

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH
(Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2019)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:
PUJI ASTUTI
NIM. 1717201090

JURUSAN EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2021

**PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM SYARIAH
(Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2019)**

Puji Astuti
NIM. 1717201090

Email: pujiass1999@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syaria'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Keputusan penting yang dihadapi seorang investor dalam memutuskan untuk menyertakan modal pada perusahaan adalah dapat memilih perusahaan yang tepat, karena kondisi saham sering mengalami fluktuasi dan tidak menentu. Maka dapat dilakukan dengan menggunakan analisis rasio pasar yang dapat membantu investor untuk menentukan perusahaan yang akan dipilih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan antara *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga saham dalam kelompok *Jakarta Islamic Index*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh emiten di *Jakarta Islamic Index* (JII) yang berjumlah 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling method* dan diperoleh 14 perusahaan sebagai sampel penelitian. Periode pengamatan adalah 4 tahun yaitu pada tahun 2016-2019, sehingga unit analisis yang diperoleh adalah 56. Variabel penelitian terdiri dari variabel bebas ROA (X_1) dan ROE (X_2), dan Harga Saham (Y) sebagai variabel terikat. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis regresi dapat diketahui bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah dalam kelompok JII tahun 2016-2019. Secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham syariah dalam kelompok JII tahun 2016-2019. Sedangkan ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham syariah dalam kelompok JII tahun 2016-2019.

Kata Kunci: ROA, ROE, Harga Saham.

**THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA) AND RETURN
ON EQUITY (ROE) ON STOCK PRICE SYARI'AH
(Case Study of Companies Registered at JII 2016-2019)**

**Puji Astuti
NIM. 1717201090**

Email: pujiass1999@gmail.com

*Islamic Economics Department, Faculty of Islamic Economics and Business
State Institute of Islamic Studies (IAIN) Purwokerto*

ABSTRACT

An important decision faced by an investor in deciding to include capital in the company is to be able to choose the right company, because stock conditions often fluctuate and are uncertain. Then it can be done by using market ratio analysis which can help investors to determine which company to choose. This study aims to determine the partial and simultaneous effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on stock prices in the group Jakarta Islamic Index.

The population in this study were all issuers in the Jakarta Islamic Index (JII) which amounted to 30 companies. The sampling technique purposive sampling method and obtained 14 companies as research samples. The observation period is 4 years, namely in 2016-2019, so the unit of analysis obtained is 56. The research variables consist of the independent variables ROA (X_1) and ROE (X_2), and Stock Price (Y) as the dependent variable. The data collection method in this research is the documentation method. The data analysis technique used is multiple linear regression.

Based on the results of the regression analysis, it can be seen that ROA and ROE simultaneously have an effect on Islamic stock prices in the JII group in 2016-2019. Partially, ROA has no effect on Islamic stock prices in the JII group in 2016-2019. While ROE partially affects the price of sharia shares in the JII group in 2016-2019.

Keywords: ROA, ROE, Stock Price.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERNYATAAN KEASLLIAN | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| NOTA DINAS PEMBIMBING..... | iv |
| MOTTO | v |
| ABSTRAK | vi |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA | viii |
| PERSEMBAHAN..... | xi |
| KATA PENGANTAR..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 6 |
| C. Tujuan dan Manfaat penelitian | 7 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kajian Teori..... | 9 |
| B. Kajian Pustaka | 20 |
| C. Kerangka Pemikiran | 24 |
| D. Hipotesis Penelitian | 24 |
| E. Landasan Teologis | 26 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 29 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian..... | 29 |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian..... | 29 |

| | |
|---|----|
| D. Variabel Penelitian | 35 |
| E. Pengumpulan Data | 37 |
| F. Metode Analisis Data | 38 |
| BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN | |
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian..... | 44 |
| B. Analisis Data..... | 59 |
| C. Pembahasan | 73 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Simpulan..... | 76 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 76 |
| C. Saran | 77 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang memiliki pilihan untuk menentukan dana atau uang yang mereka miliki untuk konsumsi saat ini atau untuk konsumsi masa depan. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Tandelilin, 2010: 1-2). Investasi merupakan bagian dari fikih muamalah, maka berlaku kaidah “hukum asal dalam semua bentuk muamalah adalah boleh dilakukan kecuali ada dalil yang mengharamkannya”. Aturan ini dibuat karena ajaran Islam menjaga hak semua pihak dan menghindari saling mendzalimi satu sama lain. Hal ini menuntut kepada para investor untuk mengetahui batasan-batasan dan aturan investasi dalam Islam (Pardiansyah, 2017). Berikut ini adalah salah satu ayat tentang berinvestasi dalam QS. Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Ayat ini secara eksplisit memerintahkan manusia untuk selalu berinvestasi baik dalam bentuk ibadah maupun kegiatan muamalah maliyah untuk bekalnya di akhirat nanti. Investasi adalah bagian dari muamalah maliyah, sehingga kegiatannya mengandung pahala dan bernilai ibadah bila diniatkan dan dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah (Pardiansyah, 2017).

Keberadaan pasar modal dalam perekonomian suatu negara memiliki peranan yang sangat penting sebagai sarana untuk berinvestasi.

Pasar modal (*capital market*) adalah pasar yang mempertemukan pihak yang menawarkan dan yang memerlukan dana jangka panjang, baik surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Dalam UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pengertian pasar modal dijelaskan lebih spesifik sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan Perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Pasar modal menjadi fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) dan pihak yang memerlukan dana (Manan, 2017: 13-14).

Meningkatnya perkembangan ekonomi Islam di Indonesia, khususnya di bidang investasi, dewasa ini telah menjadi fenomena yang menarik dan menggembirakan bagi masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama Islam. Hal ini ditandai dengan sejak tahun 2016, dikutip dari <https://idxislamic.co.id> jumlah investor syariah di Indonesia tumbuh sebesar 647% data per Februari 2021, dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar 65%, dan kini total investor syariah di Indonesia mencapai 91.703 investor, tumbuh pesat dibandingkan jumlah investor syariah pada tahun 2016 yaitu sebesar 12.283. Selain itu, jumlah saham syariah juga tumbuh konsisten. Berdasarkan data BEI per 31 Maret 2021, jumlah saham syariah sebanyak 434 saham dari total 724 saham yang tercatat, meningkat dibandingkan tahun 2016 yang berjumlah 331 saham syariah dari total 537 saham yang tercatat. Hal ini berarti menunjukkan bahwa semakin meningkatnya investor syariah di Indonesia, menandakan bahwa kesadaran masyarakat Indonesia akan berinvestasi secara syariah juga ikut meningkat.

Menurut (Manan, 2009: 79) secara umum konsep pasar modal syariah dengan pasar modal konvensional tidak jauh berbeda, tetapi dalam konsep pasar modal syariah, bahwa saham yang diperdagangkan harus memenuhi kriteria syariah dan terbebas dari unsur riba, transaksi saham

dilakukan dengan menjauhi berbagai praktik spekulasi. Kelompok saham syariah ini dimasukkan dalam Jakarta Islamic Index (JII) yang terdiri dari 30 (tiga puluh) jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya telah memenuhi syariat Islam. Saham-saham yang masuk kriteria Jakarta Islamic Index (JII) adalah saham-saham yang operasionalnya tidak mengandung unsur ribawi, permodalan perusahaan juga bukan mayoritas dari hutang.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen Jakarta Islamic Index dilakukan sebanyak dua kali dalam satu tahun, yaitu pada bulan Mei dan bulan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII adalah sebagai berikut:

1. Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat 6 bulan terakhir.
2. Dipilih 60 perusahaan berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regulasi tertinggi.
4. 30 saham yang tersisa merupakan saham yang terpilih.

Dari 30 perusahaan yang tercatat dalam kelompok Jakarta Islamic Index, peneliti melakukan penelitian terhadap perusahaan kelompok JII yang memenuhi beberapa kriteria tertentu. Oleh karenanya penulis tertarik untuk menjadikan Jakarta Islamic Index (JII) sebagai objek penelitian.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh investor di pasar modal adalah memilih perusahaan yang tepat untuk melakukan investasi, agar diperoleh investasi dengan harga yang wajar dan mencerminkan investasi

potensial. Hal tersebut yang menyebabkan calon investor harus melakukan identifikasi saham yang akan diinvestasikan dengan cara yang tepat serta mempertimbangkan kondisi dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dalam upaya meningkatkan laba perusahaan. Untuk mengetahui apakah saham suatu perusahaan layak dijadikan pilihan investasi, maka sebelumnya harus dilakukan analisis terhadap perusahaan bersangkutan. Hasil analisis tersebut harus bisa memberikan gambaran kepada investor tentang nilai perusahaan tersebut (Tandelilin, 2010: 363). Menurut (Fahmi, 2013: 91) adapun penilaian seorang investor terhadap suatu saham ada empat, yaitu sebagai berikut: (1) dengan melihat prospek usaha yang menjanjikan, (2) kinerja keuangan dan non keuangan, (3) penyajian laporan keuangan yang terbuka dan jelas, (4) dan terlihatnya sisi keuntungan yang terus meningkat.

Menurut (Hantono, 2018: 1) analisis laporan keuangan merupakan informasi yang dapat menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan telah diperdagangkan di bursa. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat memberikan analisa laporan keuangan untuk menilai kinerja perusahaan yang juga mencerminkan fundamental perusahaan sehingga informasi tersebut dapat memberikan landasan bagi keputusan investasi. Menurut (Tandelilin, 2010:372) salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa yang akan datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan investor di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan tingkat yang disyaratkan investor. Untuk itu, biasanya digunakan dua rasio utama, yaitu *Return On Assets* (ROA) dan *Retrun On Equity* (ROE).

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2010: 372). Rasio ini penting bagi pihak manajemen

untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa menghasilkan laba yang lebih besar dan sebaliknya. Menurut (Gumanti, 2011: 115) semakin tinggi tingkat pengembalian atau nilai *Return On Assets* (ROA) yang diperoleh, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang dihasilkan maka investor tertarik dengan nilai saham perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan mengalami kenaikan.

Sedangkan *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh dari pemegang saham (Tandelilin, 2010: 372). Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham, karena untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan pihak manajemen perusahaan. Menurut (Gumanti, 2011: 116) semakin tinggi tingkat pengembalian atas modal *Return On Equity* (ROE) maka semakin baik kedudukan pemilik perusahaan dan semakin tinggi pula kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan atau laba bagi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham.

Berikut tabel 1 merupakan pergerakan nilai ROA, ROE, dan harga saham syariah yang masuk di JII tahun 2016-2019:

Tabel 1
Data Rata-Rata ROA, ROE dan Harga Saham

| Tahun | Nilai ROA (%) | Nilai ROE (%) | Harga Saham (Rp) |
|--------------|----------------------|----------------------|-------------------------|
| 2016 | 10,42 | 22,35 | 8.987 |
| 2017 | 11,20 | 24,12 | 10.777 |
| 2018 | 11,40 | 25,23 | 9.283 |
| 2019 | 9,89 | 24,69 | 8.814 |

Sumber: www.idx.co.id data ROA, ROE dan Harga Saham Syariah Diolah

Tabel diatas berisi data-data ROA, ROE dan harga saham beberapa perusahaan yang tergabung dalam JII tahun 2016-2019. ROA, ROE dan harga saham memperlihatkan adanya kenaikan dari tahun 2016-2018. Tetapi di tahun 2019 ROA, ROE dan harga saham mengalami penurunan. Dari kenaikan ROA, ROE dan harga saham pada tahun 2016-2018 tersebut tidak diikuti oleh kenaikan harga saham di tahun 2018. Nilai rata-rata harga saham tersebut menunjukkan bahwa harga saham mengalami penurunan di tahun 2018.

Harga saham merupakan salah satu ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Pada periode yang singkat, harga suatu saham bisa mengalami fluktuasi. Harga saham sebagai indikator nilai perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan kenaikan harga atau penurunan harga karena dipengaruhi oleh berbagai variabel fundamental, teknikal, dan variabel-variabel tersebut akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham Syariah (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di JII Tahun 2016-2019)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII Tahun 2016-2019?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII Tahun 2016-2019?

3. Apakah *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII Tahun 2016-2019.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2016-2019.
- 2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2016-2019.
- 3) Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham syariah yang terdaftar di JII tahun 2016-2019.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan informasi dan juga sebagai salah satu referensi untuk pengembangan serta sebagai perbandingan penelitian selanjutnya terutama pada penelitian yang berkaitan dengan pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII).

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi saham perusahaan yang terdaftar dalam Jakarta Islamic Index (JII).

2) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan bagi perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan membuat kebijakan yang bersifat fundamental untuk masa yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode tahun 2016-2019 sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2019.
2. *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2019.
3. *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham syariah pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2016-2019.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil lebih baik lagi, adapun kekurangan-kekurangan itu adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan oleh peneliti hanya sebagian besar dari rasio-rasio keuangan yang ada pada perusahaan yang terdaftar di (JII) Jakarta Islamic Index.
2. Peneliti hanya melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama 4 tahun yaitu pada tahun 2016-2019, dengan melihat laporan keuangan tahunan setiap perusahaan dan belum bisa mewakili perusahaan secara umum.

3. Peneliti hanya melakukan penelitian pada beberapa variabel saja, sehingga mengharapkan peneliti selanjutnya menggunakan variabel lain.

C. Saran

Peneliti menyarankan beberapa hal terkait dengan penelitian ini, dimana dalam penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan dalam penelitian dan pembahasannya, antara lain:

1. Pada penelitian berikutnya hendaknya mempertimbangkan keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini sehingga pada penelitian selanjutnya dapat memiliki hasil yang lebih optimal.
2. Pada penelitian berikutnya menggunakan data-data dari periode dan rentan waktu yang lebih lama dan ruang lingkup yang lebih luas dari index yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagi para investor sebaiknya selain melihat dari analisis fundamental, perhatikan juga terkait analisis makro ekonomi dan risiko sistematis untuk menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang akurat dalam berinvestasi.
4. Bagi perusahaan, karena terbukti keuangan perusahaan memiliki pengaruh terhadap harga saham syariah, maka disarankan bagi pihak perusahaan untuk membuat kebijakan terkait dengan kinerja keuangan sebaik mungkin karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap harga saham syariah.

